



RIBUAN WARGA ANTUSIAS

## Berharap Berkah Kirab Dewa Bumi

**YOGYA (MERAPI)** - Ribuan warga yang datang dari berbagai wilayah, berkerumun menyaksikan kirab Dewa Bumi Klenteng Fuk Ling Mau Gondomanan Yogya dalam Kirab Budaya Nusantara, Minggu (7/12). Harapan mereka sama, yakni diberikan kedamaian, ketentraman, serta jauh dari bencana dan kesialan.

Kirab Budaya Nusantara yang diikuti 13 bregodo ini berangkat dari halaman Kantor PT BP KR di Jalan Margo Utomo (Mangkubumi) menuju Klenteng Gondomanan. Selain Dewa Bumi, bregodo yang ikut dalam Kirab Budaya Nusantara yakni Prajurit Kraton, Liong Doreng dan Barongsai, Tari Bali, Tari Aceh, Marching

Band UII, Reog Singo Barong dan sebagainya.

Pimpinan Klenteng Fuk Ling Mau, Angling Wijaya menyampaikan, kirab Dewa Bumi baru pertama kali digelar di Kota

Yogya. Harapannya, Dewa Bumi akan menjauhkan masyarakat dari bencana dan kesulitan hidup, serta diberikan kelancaran rezeki yang penuh berkah.

"Di daerah lain, Dewa Bumi dikirab dalam perayaan Imlek. Namun kali ini, dihadirkan dalam Kirab Budaya Nusantara," katanya di sela acara.

Lantaran baru pertamakali digelar di Kota Yogya, kirab Dewa Bumi berhasil menyedot perhatian masyarakat. Santi, warga Demangan mengaku antusias menyaksikan kirab budaya lantaran penasaran ingin melihat langsung tradisi Etnis Tonghoia ini.



MERAPI-AMIN KLUNTARI

Dewa Bumi dikirab menuju Klenteng Gondomanan.

\* Bersambung ke halaman 9

---

**Berharap. . . . . Sambungan halaman 1**

"Apalagi, dalam Kirab Budaya Nusantara juga ditampilkan beragam potensi budaya dari berbagai daerah," katanya.

Sementara Irwan, warga Jalan Kyai Mojo Yogya antusias lantaran berkesempatan ikut mengarak Dewa Bumi secara langsung. Jemaah Klenteng Fuk Ling Mau ini sudah mengikuti acara sejak pagi, yakni sembahyang di Klenteng Gondomanan agar mendapat keselamatan dan perlindungan.

"Semoga Dewa Bumi membawa pengaruh baik bagi lingkungan sekitar. Indonesia selalu aman, damai, tenteram dan bahagia," harapnya.

Dalam kesempatan tersebut, jemaah klenteng juga membagikan benang merah untuk diikatkan pada pergelangan tangan kanan pengunjung. Benang merah ini sering disebut benang hoki, karena dipercaya membawa keberuntungan bagi pemakai.

Sebelum kirab, beragam acara seperti flashmob dan senam taichi digelar untuk menghibur masyarakat. Rombongan pawai dilepas Dirut PT BP KR dr Gun Nugroho Samawi, didampingi Komisaris Utama Drs HM Romli, Walikota Yogyakarta Drs Haryadi Suyuti serta Pimpinan Klenteng Gondomanan Angling Wijaya.

"Kegiatan ini harus terus dilakukan agar masyarakat lebih mencintai budayanya. Ini merupakan wujud nyata tagline KR Migunani Tumrapping Liyan yakni bermanfaat bagi masyarakat," kata Haryadi.

Instansi	(Unt)-b		Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....			
4. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers



*Dirut PT BP KR dr Gun Nugroho Samawi bersama Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memukul bedug sebagai tanda dibukanya Kirab Budaya Nusantara.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005